

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan:

“Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif melalui dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan” (Creswell, 2013: 4-5)

Metode penelitian kualitatif menurut Creswell “Berkembang dinamis melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka, dimana data wawancara, dan observasi, data dokumentasi, dan data audio-visual diolah menggunakan analisis tesktual dan data bersifat emik (dari sudut pandang informan, gambar serta melalui interpretasi tema-tema dan pola-pola” (Creswell, 2013: 24).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menurut Cresswell adalah:

“Proses penelitian untuk memahami yang didasarkan pada tradisi penelitian dengan metode yang khas meneliti masalah manusia atau masyarakat. Peneliti membangun gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan melakukan penelitian dalam seting alamiah” (Creswell, 2013: 19).

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metode Penelitian Kualitatif yaitu:

“Metode penelitian kualitatif falma arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif” (Creswell, 2016: 150).

### 3.2 Pendekatan Penilaian Studi Deskriptif Kualitatif

Menurut Jalaludin Rakhmat, metode deskriptif kualitatif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif. Itu perbedaan esensial antara metode deskriptif kualitatif dengan metode yang lain yaitu:

“metode deskriptif kualitatif mencari teori bukan mengkaji teori; hypothesis generating, bukan hypothesis testing; dan heuristic; bukan verifikasi. Ciri lain metode deskriptif kualitatif ialah menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi). Ia tidak berusaha memanipulasi variabel”. (Rakhmat, 2011: 24)

Metode deskriptif kualitatif tidak jarang melahirkan apa yang disebut Seltiz, Wrightsman, dan Cok sebagai penelitian yang *insightmulating*, yakni:

“peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian. Penelitiannya terus-menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi-informasi baru ditemukan”. (Rakhmat, 2002: 25)

Kendati Rakhmat menyebutnya tetap metode deskriptif, peneliti lebih cenderung menyebut metode ini adalah metode deskriptif kualitatif karena dari uraian deskriptifnya, terlihat nuansa kualitatif walau tidak sepenuhnya peneliti

menjadi instrumen kunci penelitian seperti halnya dalam penelitian kualitatif. (2011: 25-26)

Menurut Creswell (2013: 60), deskriptif kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivimen adalah:

1. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apa pun. Dalam metode ini tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut, Untuk itu bukti yang harus di bangun.
2. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
3. Pengetahuan yang dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang di isi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian.
4. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar. Pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu persoalan.
5. Pengetahuan dibentuk, aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif (Elvinaro, 2013: 60).

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi purposive sampling, dimana strategi purposive sampling menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Tim program acara Teras Cihampelas dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui tentang strategi komunikasi dalam acara Teras Cihampelas ini.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Creswell dalam Kuswarno (2013: 47), menggunakan tiga Teknik utama pengumpulan data yang dapat digunakan dalam studi deskriptif kualitatif yaitu: partisipan observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen.

Peneliti dalam pengumpulan data melakukan proses observasi seperti yang disarankan oleh Creswell, sebagai berikut:

1. Memasuki tempat yang akan diobservasi, hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan banyak data dan informasi yang diperlukan.
2. Memasuki tempat penelitian secara perlahan-lahan untuk mengenali lingkungan penelitian, kemudian mencatat seperlunya.
3. Di tempat penelitian, peneliti berusaha mengenali apa dan siapa yang akan diamati, kapan dan dimana, serta berapa lama akan melakukan observasi.
4. Peneliti menempatkan diri sebagai peneliti, bukan sebagai informan atau subjek penelitian, meskipun observasinya bersifat partisipan.
5. Peneliti menggunakan pola pengamatan beragam guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang keberadaan tempat penelitian.
6. Peneliti menggunakan alat rekaman selama melakukan observasi, cara perekam dilakukan secara tersembunyi.
7. Tidak semua hal yang direkam, tetapi peneliti mempertimbangkan apa saja yang akan direkam.
8. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap partisipan, tetapi cenderung pasif membiarkan partisipan yang mengungkapkan perspektif sendiri secara lepas dan bebas
9. Setelah selesai observasi, peneliti segera kekluar dari lapanga kemudian menyusun hasil observasi, supaya tidak lupa (Creswell, 2013: 10).

Teknik pengumpulan data di atas dilakukan peneliti sepanjang observasi, baik pada awal observasi maupun pada observasi lanjutan dengan sejumlah informan. Teknik ini digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data selain wawancara mendalam.

### **3.3.2.1 Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan mengumpulkan keterangan atau data mengenai objek penelitian yaitu strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas yang dibuat oleh tim program acara Studio East Radio 88,1 FM. Wawancara mendalam bersifat terbuka dan tidak terstruktur serta tidak formal. Wawancara mendalam bersifat terbuka dan tidak terstruktur ini maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan tidak bersifat kaku, namun bias mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi dilapangan (fleksibel) dan ini hanya digunakan sebagai guidance.

Langkah-langkah umum yang digunakan penelliti dalam proses observasi dan juga wawancara mendalam adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memasuki tempat penelitian dan melakukan pengamatan pada strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas yang dikonsep oleh tim program acara Studio East Radio 88,1 FM.
2. Setiap berbaur di tempat penelitian, peneliti selalu mengupayakan untuk mencatat apapun yang berhubungan dengan fokus penelitian.
3. Di tempat penelitian, peneliti juga berusaha mengenali segala sesuatu yang ada kaitannya dengan konteks penelitian ini, yakni strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas pada tim program acara Studio East Radio 88,1 FM.
4. Peneliti juga membuat kesepakatan dengan sejumlah informan untuk melakukan dialog atau diskusi terkait tentang strategi komunikasi yang di tentukan oleh tim program acara Studio East Radio 88,1 FM.

5. Peneliti harus menggali selengkap mungkin informasi yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian ini

### **3.3.2.2 Teknik Observasi Lapangan**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang tidak terbahasakan yang tidak didapat hanya dari wawancara, seperti dinyatakan Denzim dalam Mulyana (2006: 163), pengamatan berperan serta adalah strategi lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen, wawancara, partisipasi, dan observasi langsung sekaligus dengan introspeksi. Sehubungan dengan hal ini, maka dalam penelitian lapangan peneliti turut terlibat langsung dalam kegiatan tim program acara Studio East Radio 88,1 FM dalam menentukan strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas. Selama penelitian, penelitian tinggal dekat lokasi penelitian yakni di Bandung, untuk melihat dari dekat atau mengamati langsung bagaimana strategi komunikasi acara Teras Cihampelas oleh tim program acara Studio Easr Radio 88,1 FM.

### **3.3.2.3 Proses Pendekatan Terhadap Informan**

Proses pendekatan terhadap informan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pendekatan struktural, dimana peneliti melakukan dengan informan guna meminta izin dan kesediaanya untuk diteliti. Berdasarkan pendekatan struktural ini, peneliti mendapatkan nama-nama dari tim program acara Studio East Radio yang akan dijadikan sebagai informan kunci

2. Pendekatan personal (*rapport*), dimana peneliti berkenalan dengan tim program acara Teras Cihampelas yang akan dijadikan sebagai informan kunci.

### **3.4 Metode Analisi Data**

Analisis data adalah pencairan atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya “semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti”. (Gunawan, 2013:210).

Sementara itu, Bodgan & Biklen menyatakan bahwa “analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan”. (Gunawan. 2013: 210)

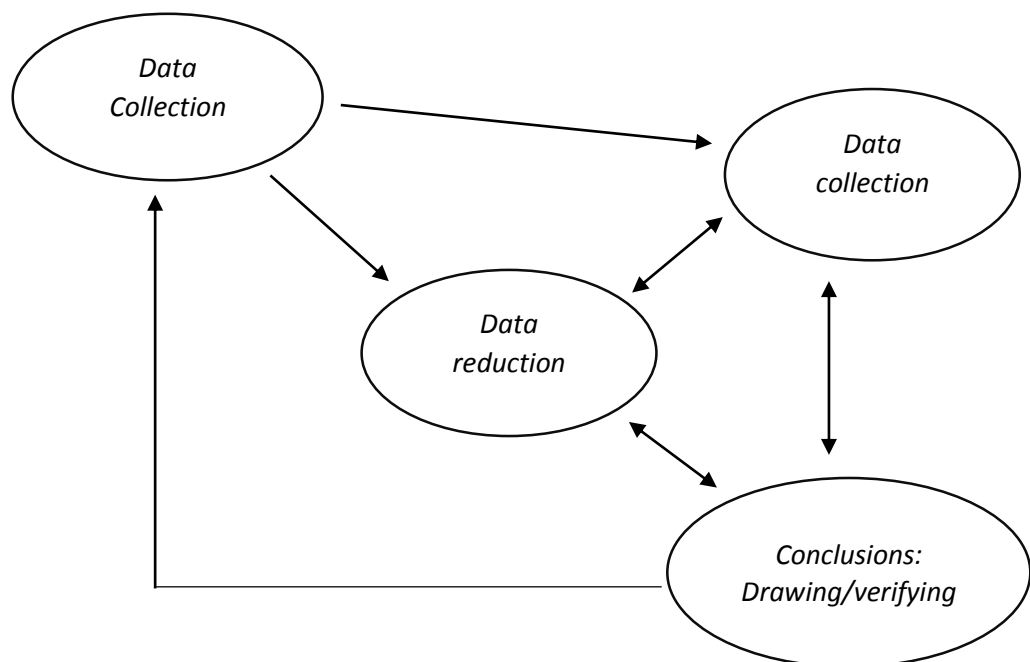
Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain sebagai pembaca laporan penelitian.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

“(1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.” (Gunawan, 2013: 211)

**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman)**



**Sumber: (Gunawan, 2013: 211)**



Menurut Sugiono, mereduksi data merupakan:

“Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.” (2007: 92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.” (2007: 92)

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data, menurut Miles dan Huberman:

“Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.” (Gunawan, 2013: 211)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interactive model kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

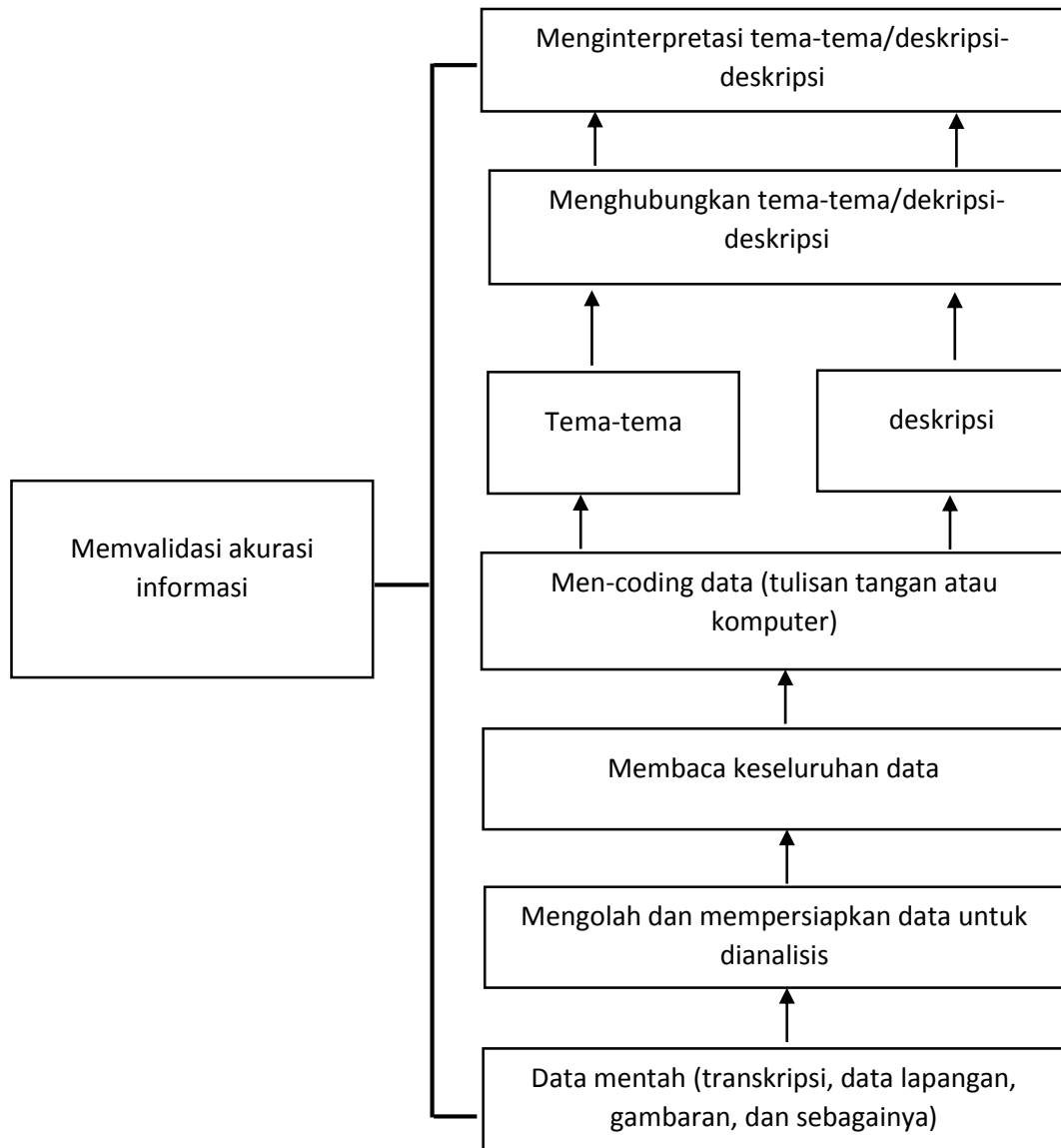
### 3.5 Unit Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut (sejumlah peneliti kualitatif lebih suka membayangkan tugas ini layaknya mengulti lapisan bawang), menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Ada sejumlah proses umum yang bisa dijelaskan oleh peneliti dalam proposal mereka untuk menggambarkan keseluruhan aktivitas analisis data ini.

Analisis data menurut Rossman dan Rallis (1998) deskripsikan berikut ini:

1. Analisis data merupakan proses kelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, intervensi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara langsung. Misalnya, peneliti sambil melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.
2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.
3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema-tema atau perspektif-perspektif tertentu, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif 4-5 tema. Meski demikian, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif yang berusaha melampaui model model analisis yang sudah lazim tersebut dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi penelitiannya. (Creswell, 2013: 274-275)

**Gambar 3.2 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif**



**Sumber: (Creswell, 2013: 277)**

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dalam kualitatif menurut Bog dan Biklen (1982) yang dikutip Meleong (2005: 248) merupakan upaya “mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut:

Tahap I : Mentranskripsikan Data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data rekaman ke dalam bentuk skripsi dan menerjemahkan hasil transkripsi.

Tahap II : Kategorisasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti, kemudian melakukan kategorisasi data sekunder dan data lapangan. Selanjutnya menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan makna yang relevan.

Tahap III : Verifikasi

Pada tahap ini data dicek kembali untuk mendapat akurasi dan validasi data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sejumlah data, terutama data yang berhubungan dengan strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas di Studio East Radio 88,1 FM.

Tahap IV : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang telah diverifikasi diinterpretasikan dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mekoneksikan sejumlah data untuk mendapat makna dari hubungan data tersebut. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

### 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan objektivitas data (Creswell, 2013: 285-286), yaitu:

1. Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

- a. Triangulasi data:

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama dengan informan.

Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan.

Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan selain itu, juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

b. Triangulasi Metode:

Mencocokkan informasi yang diperoleh dari dua teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi berperan serta. Penggunaan teori aplikatif juga merupakan atau bisa dianggap sebagai triangulasi metode, seperti menggunakan Teori Strategi Komunikasi Middleton. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam tentang unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas sebagai studi deskriptif kualitatif pada tim program acara Studio East Radio 88,1 FM.

2. Reliabilitas mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.
3. Objektivitas (konfirmasiabilitas) dilakukan untuk menunjukkan adanya konsistensi atau memberi hasil yang konsisten atau kesamaan hasil dalam penelitian.

### **3.8 Kategorisasi**

Kategorisasi terdiri atas fungsi dan prinsip kategorisasi, dan langkah-langkah kategorisasi. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori itu sendiri berupa seperangkat tema yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu (Basrowi dan Suwandi, 2008: 196).

Dalam tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber data

dianalisis demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan, yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dalam keseluruhan penelitian ini, pengolahan data berlangsung secara induktif, generatif, konstruktif, dan subjektif (Alwasilah, 2012: 117)

### **3.8.1 Akses Informan**

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan akses terhadap informan, akses terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti melalui guide dan memberi kesan pertemuan tidak sengaja, sehingga peneliti mendapatkan informasi dari informan dan peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas.

Kuswarno (2013: 61) mengemukakan bahwa akses kepada informan menjadi “pintu gerbangnya” peneliti masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapatkan akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan, atau karena bertemu tidak sengaja di lokasi penelitian.

### **3.8.2 Rapport Informan**

Hal yang terpenting dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan. Karena peneliti deskriptif kualitatif tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang cepat dalam hitungan jam sesuai dengan berapa lama meneliti tentang strategi komunikasi acara radio Teras Cihampelas.

Boleh jadi untuk satu informan memerlukan wawancara lebih dari sekali sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan informan demi kelengkapan data informasi dengan meminta nomor telepon yang bisa dihubungi dan alamat email. Salah satu cara menjaga hubungan baik ini, adalah dengan mengirim sura melalui email kepada informan, meminta informasi untuk kelengkapan data ini setelah wawancara berlangsung. Tujuannya adalah selain untuk menjaga perasaan informan, misalnya mengucapkan terimakasih untuk kesediaannya terlibat dalam proses penelitian, juga untuk menginformasikan kegiatan selanjutnya, apakah perlu wawancara tambahan atau tidak. (Kuswarno, 2013: 61)

Dalam upaya membangun hubungan baik (rapport) dengan informan peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang akan dijadikan informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pada saat menjalin komunikasi awal peneliti mengunjungi terhadap orang yang akan menjadi informan dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi informan, menyampaikan kertas untuk diisi data profil informan, serta menanyakan jadwal yang disediakan oleh informan untuk bersedia diwawancarai.



### **3.8.3 Profil Informan**

Informan dalam penelitian merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang informan sebagai tim program acara studio East Radio 88,1 FM, profilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Informan 1**

Nama : Bolyn Himawan  
Umur : 45 Tahun  
Jensi kelamin : Laki-laki  
Posisi : Program dan Music Director

Bolyn Himawan merupakan program dan music director di Studio East Radio 88,1 FM. Tugas program director bertanggungjawab atas jalannya siaran di ruang siaran dan mengatur jadwal siaran dan penyairnya. Sedangkan tugas dari music director yaitu bertanggungjawab menyusun daftar lagu, menyeleksi dan menentukan boleh tidaknya sebuah lagu diputar di ruang siaran oleh penyiar.

#### **Informan 2**

Nama : Ivan Sopian  
Umur : 34 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Posisi : produksi

Ivan Sopian merupakan bagian produksi di Studio East Radio 88,1 FM. Dimana tugasnya menentukan sesi rekaman, menangani spot-spot iklan atau spot promosi program. Membuat jingle, bumper dan sweeper. Bersama staf teknisnya, dialah yang bertanggung jawab atas kualitas audio sebuah lagu, mengeditnya, agar enak didengar dan layak siar.

### **Informan 3**

Nama : Safira Ananda Putri

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 22 tahun

Posisi : Produser dan penyiar

Safira Ananda Putri merupakan produser acara Teras Cihampelas, tugasnya menanagani program, menentukan materi siaran, penyiarinya, juga menentukan bintang tamu bila perlu. Bertanggungjawab atas penggalan ide acara dan pengembangannya acara tersebut.

**Tabel 3.1 Profil Informan**

| No | Nama Informan       | Keterangan |
|----|---------------------|------------|
| 1. | Bolyn Himawan       | Informan 1 |
| 2. | Ivan Sopian         | Informan 2 |
| 3. | Safira Ananda Putri | Informan 3 |

**Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2019**

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Studio East Radio 88,1 FM yang berlokasi di kota Bandung, karena acara radio Teras Cihampelas diselenggarakan oleh Stasiun Radio tersebut. Tepatnya di Jl. Cihampelas no. 129 Premier Building Lt. 7 Kota Bandung.

### 3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 7 (tujuh) bulan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan September 2019, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

| No. | Kegiatan                     | Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2019 |     |     |      |      |     |     |
|-----|------------------------------|---------------------------------------|-----|-----|------|------|-----|-----|
|     |                              | Mar                                   | Apr | Mei | Juni | Juli | Ags | sep |
| 1   | Obsevasi Awal                | X                                     | X   | X   |      |      |     |     |
| 2   | Penyusunan Usulan Penelitian | X                                     | X   | X   | X    | X    | X   |     |
| 3   | Bimbingan Usulan Penelitian  | X                                     | X   | X   | X    | X    | X   |     |
| 4   | Seminat Usulan Penlitian     |                                       |     |     |      |      | X   |     |
| 5   | Perbaikan Usulan Penelitian  |                                       |     |     |      |      | X   |     |
| 6   | Pelaksanaan Penlitian        |                                       |     |     |      |      | X   |     |
| 7   | Analisi Data                 |                                       |     |     |      |      | X   |     |
| 8   | Penlisan laporan             |                                       |     |     |      |      | X   |     |
| 9   | Bimbingan Naskah Skripsi     |                                       |     |     |      |      | X   |     |
| 10  | Seminar Naskah Skripsi       |                                       |     |     |      |      |     | X   |
| 11  | Sidang Skripsi               |                                       |     |     |      |      |     | X   |
| 12  | Perbaikan Skripsi            |                                       |     |     |      |      |     | X   |

**Sumber: Data Hasil Penelaahan Penliti 2019**